

AUDITORS OF INFLUENCE COMPETENCY, CLIENT PRESSURE, AND INDEPENDENT AUDITORS ON THE QUALITY OF AUDIT RESULTS IN PUBLIC ACCOUNTANT OFFICES IN SURABAYA CITY

by Aneri Yenda Putri

FILE ANERI_YENDA_PUTRI.PDF (676.9K)

TIME SUBMITTED 04-FEB-2021 12:58PM (UTC+0700)

SUBMISSION ID 1501308428

WORD COUNT 5116

CHARACTER COUNT 31194

**AUDITORS OF INFLUENCE COMPETENCY, CLIENT PRESSURE, AND
INDEPENDENT AUDITORS ON THE QUALITY OF AUDIT RESULTS IN
PUBLIC ACCOUNTANT OFFICES IN SURABAYA CITY**

By:
Aneri Yenda Putri
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Akuntansi
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Email : Aneriyenda@gmail.com

ABSTRACT

⁵ The purpose of this study was to find empirical evidence about the influence of Auditor Competence, Client Pressure, and Auditor Independence on the Quality of Audit Results at Public Accounting Firms in Surabaya. The data used in this study were obtained from independent auditors from 6 public accounting firms in the city of Surabaya.

This research is an empirical study with purposive sampling technique in the data. Data obtained by questionnaires as many as 50 questionnaires. The number of questionnaires returned was 30 questionnaires. The data analysis method used is multiple regression analysis using the variable Competence (X1), Client Pressure (X2), and Independence (X3) as the independent variable and the Quality of Audit Results (Y) as the dependent variable.

The results of this study indicate that (1) Auditor competence has a significant effect on the quality of audit results at KAP in Surabaya City. (2) Client pressure has no significant effect on the quality of audit results at KAP in Surabaya City. (3) Independent auditors have a significant effect on the quality of audit results at KAP in Surabaya City.

Keywords : Auditor Competence, Client Pressure, Auditor Independence, ¹Quality of Audit Results

PENDAHULUAN

Profesi akuntan publik merupakan profesi kepercayaan masyarakat. Dari profesi akuntan publik, masyarakat mengharapkan penilaian yang bebas dan tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan dalam laporan keuangan (Mulyadi 2002:3). Profesi akuntan publik bertanggung jawab untuk menaikkan tingkat keandalan suatu laporan keuangan perusahaan, sehingga masyarakat memperoleh informasi laporan keuangan yang andal sebagai dasar pengambilan keputusan.

Salah satu manfaat dari jasa akuntan publik adalah memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik kewajarannya lebih dapat dipercaya dibandingkan laporan keuangan yang tidak atau belum diaudit.

Para pengguna laporan audit mengharapkan bahwa laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik bebas dari salah saji material, dapat dipercaya kebenarannya untuk dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan dan telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia. Oleh karena itu diperlukan suatu jasa profesional yang independen dan objektif (akuntan publik) untuk menilai kewajaran laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen.

Kepercayaan yang besar dari pemakai laporan keuangan audit dan jasa lainnya yang diberikan oleh akuntan publik inilah yang akhirnya mengharuskan akuntan publik memperlihatkan kualitas hasil audit yang dihasilkannya. Kualitas audit ini penting karena dengan kualitas audit yang tinggi maka akan dihasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan. Selain ini adanya kekhawatiran akan merebaknya skandal keuangan dapat mengikis kepercayaan publik terhadap laporan keuangan audit dan profesi akuntan publik.

Kualitas Hasil Audit menurut Khotma Asyriah (2009:5) dalam penelitian sebelumnya menunjukkan bukti bahwa auditor mendapatkan perintah tidak tepat baik itu dari atasan ataupun dari klien cenderung akan berperilaku menyimpang dari standar profesional. Kualitas hasil audit diperoleh dari hasil kualitas kinerja suatu perusahaan khususnya kinerja keuangan (*financial performance*), tentunya tidak bisa dikesampingkan dengan adanya dukungan dari kinerja non keuangan juga, sebagai sebuah sinergi yang saling mendukung pembentukan nilai perusahaan (*corporate value*).

Kualiatas hasil audit adalah hasil kualitas kinerja suatu perusahaan yang dimana semakin tinggi independensi auditor maka semakin baik atau semakin tinggi pula kualitas hasil audit. Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas hasil audit adalah standar umum, standar pelaporan dan standar pekerjaan lapangan. Standar umum mengukur nilai kualitas hasil audit yang diberikan auditor kepada klien terhadap kinerja atas tugas-tugas yang dibebankan kepadanya. Berikut data kualitas hasil audit dari aspek standar umum.

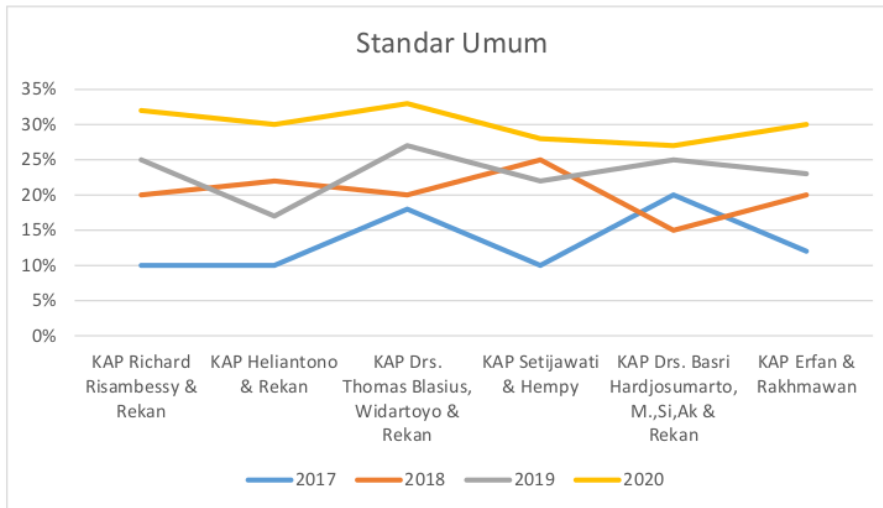
Tabel 1.1
Data Kualiatas hail Audit dari aspek Standar Umum

Nama KAP	Standar Umum 2017	Standar Umum 2018	Standar Umum 2019	Standar Umum 2020
KAP Richard Risambessy & Rekan	10%	20%	25%	32%
KAP Heliantono & Rekan	10%	22%	17%	30%
KAP Drs. Thomas Blasius, Widartoyo & Rekan	18%	20%	27%	33%
KAP Setijawati & Hempy	10%	25%	22%	28%
KAP Drs. Basri Hardjosumarto, M.,Si,Ak & Rekan	20%	15%	25%	27%
KAP Erfan & Rakhmawan	12%	20%	23%	30%

Sumber : data primer yang diolah

Standar Umum merupakan cerminan kualitas pribadi yang harus dimiliki oleh seorang auditor yang mengharuskan auditor untuk memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup dalam melaksanakan prosedur audit (Irawati, 2011:12). Dari data tersebut digambarkan dengan grafik sebagai berikut.

Grafik 1.1 Data Kualitas hasil audit dari standar umum



Grafik tersebut menunjukkan adanya kenaikan dan penurunan nilai standar umum yang tidak stabil di KAP di Surabaya Tahun 2017-2020. Selanjutnya yaitu kualitas hasil audit dari indikator standar pelaporan yang dijelaskan pada tabel 1.2 dibawah ini.

Tabel 1.2

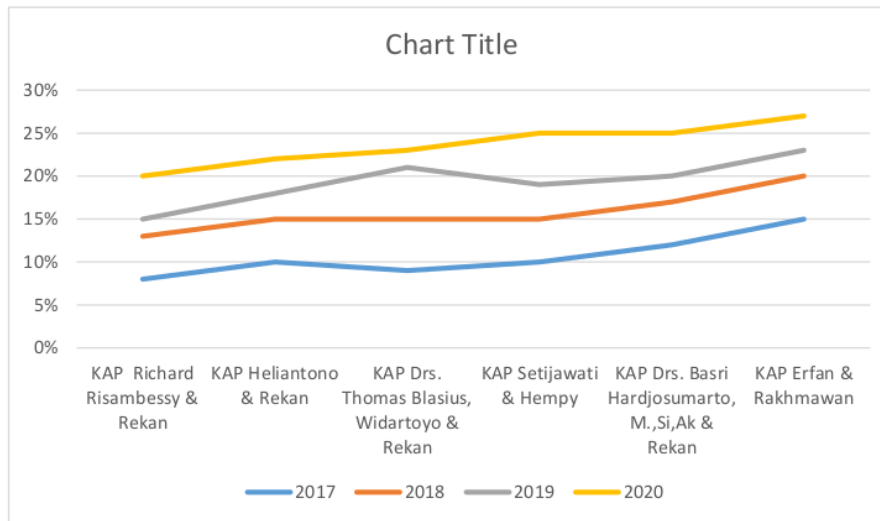
Data Kualitas hail Audit dari aspek Standar Pelaporan

Nama KAP	Standar Pelaporan 2017	Standar Pelaporan 2018	Standar Pelaporan 2019	Standar Pelaporan 2020
KAP Richard Risambessy & Rekan	8%	13%	15%	20%
KAP Heliantono & Rekan	10%	15%	18%	22%
KAP Drs. Thomas Blasius, Widartoyo & Rekan	9%	15%	21%	23%
KAP Setijawati & Hemy	10%	15%	19%	25%
KAP Drs. Basri Hardjosumarto, M.,Si,Ak & Rekan	12%	17%	20%	25%
KAP Erfan & Rakhmawan	15%	20%	23%	27%

Sumber : Data primer yang di olah

Standar Pelaporan ini menunjukkan tingkat kemampuan menciptakan nilai relatif terhadap jumlah audit yang dilaporkan .

Grafik 1.2 Grafik standar pelaporan KAP DI Surabaya Tahun 2017-2020



Grafik tersebut menunjukkan adanya tren yang stabil pada Standar pelaporan di KAP di Surabaya Tahun 2017-2020 peningkatan yang cukup signifikan di tahun 2017 sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian terhadap Kualitas Hasil Audit. Kualitas Hasil Audit mengindikasikan tingkat signifikan yang didapat oleh para auditor. Semakin tinggi kompetensi yang dimiliki oleh auditor, maka semakin baik juga kualitas hasil audit yang dihasilkan Auditor (Alim dkk, 2007). Standar Pelaporan yaitu terdiri dari pernyataan mengenai pernyataan laporan audit bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai prinsip akuntansi berterima umum, pengungkapan informatif yang memadai, pernyataan pendapat auditor mengenai laporan keuangan yang akan melakukan segala upaya untuk meningkatkan kualitas hasil audit sehingga tingkat standar pelaporannya meningkat. Bagi KAP yang telah melakukan auditnya, maka kualitas hasil auditnya akan tercermin dari hasil audit, kualitas hasil audit dapat meningkat jika KAP dikelola oleh auditor yang kompeten.

Tabel 1.3

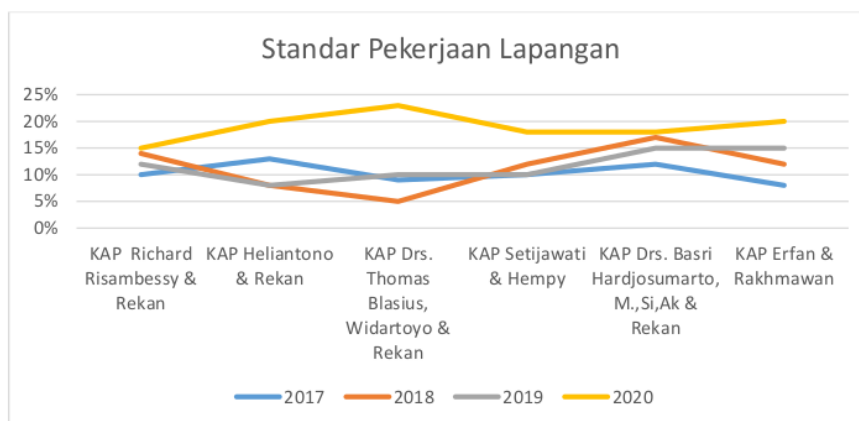
Data Kualiatas hail Audit dari aspek Standar Pekerjaan Lapangan

Nama KAP	Stardar Pekerjaan lapangan 2017	Standar Pekerjaan lapangan 2018	Standar Pekerjaan lapangan 2019	Standar Pekerjaan lapangan 2020
KAP Richard Risambessy & Rekan	10%	14%	12%	15%
KAP Heliantono & Rekan	13%	8%	8%	20%
KAP Drs. Thomas Blasius, Widartoyo & Rekan	9%	5%	10%	23%
KAP Setijawati & Hempy	10%	12%	10%	18%
KAP Drs. Basri Hardjosumarto, M.,Si,Ak & Rekan	12%	17%	15%	18%
KAP Erfan & Rakhmawan	8%	12%	15%	20%
KAP Richard Risambessy & Rekan	6%	15%	10%	17%

Sumber : data primer yang diolah

Standar Pekerjaan Lapangan ini menunjukkan tingkat kemampuan menciptakan nilai relatif terhadap jumlah audit yang dilaporkan .

Grafik 1.3 Grafik standar pekerjaan lapangan KAP DI Surabaya Tahun 2017-2020



Kualitas hasil audit sangat penting karena dengan kualitas hasil audit yang tinggi maka akan dihasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya sebagai dasar pengambilan keputusan. Semakin tinggi kompetensi, Tekanan klien dan independensi semakin tinggi pula kualitas hasil audit. Kualitas hasil audit yang tinggi menjadi standar umum yang tinggi pula bagi para auditor, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan nilai keseimbangan auditor juga tinggi. Standar audit bagi para auditor dan perusahaan menjadi bagian terpenting untuk mengetahui bagaimana kondisi laporan keuangan dipresentasikan oleh kualitas hasil audit dari auditor yang merupakan cerminan dari standar umum, standar pelaporan dan standar pekerjaan lapangan.

penelitian ini merujuk pada penelitian dari Galuh Tresna Murti dan Iman Firmansyah (2017) dalam penelitiannya dengan yang berjudul "*Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit*". Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan atas independensi auditor terhadap kualitas hasil audit. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Galuh Tresna Murti dan Imam Firmansyah (2017) terletak pada variabel variabel independen. Pada penelitian ini independensi sebagai variabel independen, dan penambahan variabel kompetensi dan tekanan klien pada variabel independen.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis melakukan penelitian ini karena untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kualitas hasil audit dan sejauh mana pengaruh setiap faktor terdapat kualitas audit. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti melakukan penelitian berjudul "**Pengaruh Kompetensi Auditor, Tekanan Klien, dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Hasil Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Surabaya**".

KAJIAN PUSTAKA

Audit

Audit secara umum dapat dikatakan sebagai suatu proses sistematis untuk mendapatkan dan mengevaluasi bukti-bukti yang berhubungan dengan asersi tentang tindakan-tindakan dan kejadian-kejadian ekonomi secara objektif untuk menentukan

tingkat kesesuaian antara asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan. (Dhany:2013)

Definisi Audit menurut beberapa ahli :

1. Arens and Loebbecke

Menurut Arens and Loebbecke, pengertian audit adalah kegiatan mengumpulkan dan mengevaluasi dari bukti-bukti mengenai informasi untuk menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian antara informasi dengan kriteria yang telah ditetapkan dimana proses audit dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen.

2. William F. Meisser, Jr

Menurut William F. Meisser, Jr, pengertian audit adalah proses yang sistematis dengan tujuan mengevaluasi bukti mengenai tindakan dan kejadian ekonomi untuk memastikan tingkat kesesuaian antara penugasan dan kriteria yang telah ditetapkan, hasil dari penugasan tersebut dikomunikasikan kepada pihak pengguna yang berkepentingan.

Opini Audit

Opini audit adalah pernyataan auditor terhadap kewajaran laporan keuangan dari entitas yang telah diaudit. Kewajaran ini menyangkut materialitas, posisi keuangan, dan arus kas. Opini audit ini lah yang menjadi “terjemahan” laporan keuangan yang digunakan oleh pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

Opini dapat bermanfaat untuk keberlangsungan perusahaan atau instansi pemerintah. Opini merupakan pernyataan profesional sebagai kesimpulan pemeriksa mengenai tingkat kewajaran informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.

Kompetensi Auditor

Dalam standar umum pertama (SA seksi 210 dalam SPAP, 2001) menyebutkan bahwa audit harus dilaksanakan oleh seorang atau yang memiliki keahlian dan pelatihan

teknis yang cukup sebagai auditor. Sedangkan, ² standar umum ketiga (SA seksi 230 dalam SPAP, 2001) menyebutkan bahwa dalam pelaksanaan audit akan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama.

Kompetensi merupakan unsur yang sangat penting yang harus dimiliki auditor dalam melakukan audit. ¹ Dreyfus dan Dreyfus (1986) dalam Elfarini (2007), mendefinisikan bahwa kompetensi sebagai keahlian seorang yang berperan secara berkelanjutan yang mana pergerakannya melalui proses pembelajaran, dari “Pengetahuan Sesuatu” ke “Mengetahui Bagaimana”. Seperti misalnya dari sekedar pengetahuan yang tergantung pada aturan tertentu kepada suatu pernyataan yang bersifat intuitif.

Tekanan Klien

Dalam penelitian Siti Jamilah (2007) akuntan secara terus menerus mengalami dilema etika yang melibatkan pilihan antara nilai-nilai yang bertentangan, sehingga klien bisa saja mempengaruhi proses pemeriksaan yang dilakukan auditor yakni dengan menekan auditor untuk mengambil tindakan yang melanggar standar pemeriksaan. Apabila auditor memenuhi tuntutan klien berarti auditor melanggar standar etika profesi, tetapi dengan tidak memenuhi tuntutan klien auditor bisa kehilangan klien.

Tekanan klien adalah suatu hal yang sudah menjadi resiko dari profesi akuntan publik, maka pertimbangan profesional seorang auditor yang berlandaskan pada nilai dan keyakinan individu serta kesadaran moral memainkan peranan penting dalam setiap keputusan auditor dalam menghadapi tekanan klien. Auditor harus memiliki komitmen untuk menjaga perilaku demi kehormatan profesi dengan cara apapun, bahkan dengan mengorbankan keuntungan pribadi sekalipun.

Independensi Auditor

Dalam melaksanakan pemeriksaan akuntan, akuntan publik memperoleh kepercayaan diri dari klien dan para pemakai laporan keuangan untuk membuktikan kewajaran laporan keuangan yang disusun dan disajikan oleh klien. Oleh karena itu, dalam memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan yang diperiksa harus

bersikap independen terhadap kepentingan klien, para pemakai laporan keuangan, maupun terhadap kepentingan akuntan publik itu sendiri.

Andenna Pentaza (2016) dalam Tries Ellia (2019) menjelaskan bahwa independensi auditor adalah independensi yang merupakan sikap yang diharapkan auditor untuk tidak mempunyai masalah pribadi dalam menjalankan tugasnya, yang bertentangan dengan prinsip integritas dan objektivitas dan untuk mencapai kualitas kinerja yang baik diperlukan sikap independen dari auditor.

Penilaian masyarakat atas independensi auditor independen bukan pada diri auditor secara keseluruhan. Oleh karenanya apabila seorang auditor independen atau suatu Kantor Akuntan Publik lalai atau gagal mempertahankan sikap independensinya, maka kemungkinan besar anggapan masyarakat bahwa semua akuntan publik tidak independen. Kecurigaan tersebut dapat berakibat berkurang atau hilangnya kredibilitas masyarakat terhadap jasa audit profesi auditor independen.

Kualitas Hasil Audit

Audit merupakan suatu proses untuk mengurangi ketidakselarasan informasi yang terdapat antara manajer dan para pemegang saham dengan menggunakan pihak luar untuk memberikan pengesahan terhadap laporan keuangan. Para pengguna laporan keuangan terutama para pemegang saham akan mengambil keputusan berdasarkan pada laporan yang telah dibuat oleh auditor mengenai pengesahan laporan keuangan suatu perusahaan. Hal ini berarti auditor mempunyai peranan penting dalam pengesahan laporan keuangan suatu perusahaan. Oleh karena itu, kualitas audit merupakan hal penting harus dipertahankan oleh para auditor dalam proses pengauditan.

kualitas audit merupakan segala kemungkinan (probability) dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien dan melaporkannya dalam laporan keuangan auditan, dimana dalam melaksanakan tugasnya tersebut auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan. Tetapi dalam menjalankan fungsinya, auditor sering mengalami konflik kepentingan dengan manajemen perusahaan. Manajemen ingin

operasi perusahaan atau kinerjanya tampak berhasil, salah satunya tergambar melalui laba yang lebih tinggi dengan maksud untuk menciptakan penghargaan.

Untuk dapat memenuhi kualitas audit yang baik maka auditor dalam menjalankan profesinya sebagai pemeriksa harus berpedoman pada kode etik akuntan, standar profesi dan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia. Setiap audit harus mempertahankan integritas dan objektivitas dalam melaksanakan tugasnya dengan bertindak jujur, tegas, tanpa pretensi sehingga dia dapat bertindak adil, tanpa dipengaruhi atau permintaan pihak tertentu untuk memenuhi kepentingan pribadinya (Khomsiyah dan Indriantoro,1988).

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini akan membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Kualitas hasil audit oleh auditor. Populasi penelitian ini adalah auditor eksternal yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Surabaya.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah daerah Surabaya. Periode pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada Desember 2020 s/d Januari 2021.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Kuantitatif (hasil dari pengisian kuesioner oleh responden) yaitu, data yang dapat di input ke dalam skala pengukuran statistik. Fakta atau fenomena dalam data ini tidak dinyatakan dalam bahasa alami, melainkan dalam numerik atau bisa diartikan bahwa data yang diolah berupa nilai atau skor atas jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kuesioner.

Sumber ² data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung yang bersumber dari jawaban kuesioner dari responden yang akan dikirim secara langsung kepada auditor dari beberapa KAP di Surabaya.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui metode angket, yaitu menyebarkan daftar pertanyaan (kuesioner) yang akan diisi atau dijawab oleh responden auditor pada KAP di Surabaya. Kuesioner tersebut terdiri dari dua bagian. Bagian pertama berisi sejumlah pertanyaan yang bersifat umum. Bagian kedua, berisi sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan Kompetensi, tekanan klien dan independensi auditor.

Kuesioner diberikan secara langsung kepada responden. Responden diminta untuk mengisi daftar pertanyaan tersebut, kemudian memintanya untuk mengembalikannya melalui peneliti yang secara langsung akan mengambil angket yang telah diisi tersebut pada KAP yang bersangkutan. Angket yang telah diisi oleh responden kemudian diseleksi terlebih dahulu agar angket yang tidak lengkap pengisiannya tidak diikutsertakan dalam analisis.

Proses Pengolahan Data

Langkah-langkah yang perlu dilakukan yaitu :

1. Editing, yaitu memeriksa kembali seluruh data yang masuk sehingga dapat diketahui apabila terjadi kesalahan.
2. Tabulasi, yaitu mengubah semua jawaban yang diterima ke dalam bentuk angka sehingga dapat mempermudah analisis data dalam penelitian ini.
3. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber.
4. Untuk pengolahan penulis menggunakan tabel untuk mempermudah dalam melihat kumpulan data atau dalam melihat masing-masing variabel. Untuk menganalisis penelitian ini menggunakan analisis komparatif.

Metode Analisis Data

Berikut merupakan metode analisis data untuk menghitung data dengan menggunakan SPSS yang dilakukan dalam penelitian ini :

- 1) Uji Statistik Deskriptif
- 2) Uji Validitas
- 3) Uji Reliabilitas
- 4) Uji Normalitas
- 5) Uji Heteroskedastisitas
- 6) Uji Multikolinieritas
- 7) Uji Regresi Linear Berganda
- 8) Uji statistik T
- 9) Uji Statistik F

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji Validitas Kompetensi Auditor (X1)

Pernyataan	Corrected Item-Total Corelation	R tabel	Keterangan
4 KA 1	0,484	0,3061	Valid
KA 2	0,739	0,3061	Valid
KA 3	0,806	0,3061	Valid
KA 4	0,773	0,3061	Valid
KA 5	0,616	0,3061	Valid
KA 6	0,636	0,3061	Valid
KA 7	0,638	0,3061	Valid
KA 8	0,841	0,3061	Valid
KA 9	0,560	0,3061	Valid
KA 10	0,739	0,3061	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji validitas terhadap variabel kompetensi auditor dengan menggunakan *pearson correlations* memperlihatkan semua nilai korelasi (r) lebih besar dari r tabel (*product moment*), berarti butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Uji Validitas Tekanan Klien (X2)

Pernyataan	Corrected Item-Total Corelation	R tabel	Keterangan
TK 1	0,350	0,3061	Valid
TK 2	0,702	0,3061	Valid
TK 3	0,615	0,3061	Valid
TK 4	0,773	0,3061	Valid
TK 5	0,404	0,3061	Valid
TK 6	0,493	0,3061	Valid
TK 7	0,404	0,3061	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji validitas terhadap variabel kompetensi auditor dengan menggunakan *pearson correlations* memperlihatkan semua nilai korelasi (r) lebih besar dari r tabel (*product moment*), berarti butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Uji Validitas Independensi Auditor (X3)

Pernyataan	Corrected Item-Total Corelation	R tabel	Keterangan
IND 1	0,505	0,3061	Valid
IND 2	0,720	0,3061	Valid
IND 3	0,823	0,3061	Valid
IND 4	0,719	0,3061	Valid
IND 5	0,593	0,3061	Valid
IND 6	0,641	0,3061	Valid
IND 7	0,615	0,3061	Valid
IND 8	0,794	0,3061	Valid
IND 9	0,501	0,3061	Valid
IND 10	0,773	0,3061	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji validitas terhadap variabel kompetensi auditor dengan menggunakan *pearson correlations* memperlihatkan semua nilai korelasi (r) lebih besar dari r tabel (*product moment*), berarti butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Uji Validitas Kualitas Hasil Audit (Y)

Pernyataan	Corrected Item-Total Corelation	R tabel	Keterangan
KHA 1	0,488	0,3061	Valid
KHA 2	0,376	0,3061	Valid
KHA 3	0,843	0,3061	Valid
KHA 4	0,712	0,3061	Valid
KHA 5	0,768	0,3061	Valid
KHA 6	0,782	0,3061	Valid
KHA 7	0,749	0,3061	Valid
KHA 8	0,717	0,3061	Valid
KHA 9	0,439	0,3061	Valid
KHA 10	0,677	0,3061	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji validitas terhadap variabel kompetensi auditor dengan menggunakan *pearson correlations* memperlihatkan semua nilai korelasi (r) lebih besar dari r tabel (*product moment*), berarti butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Hasil perhitungan dalam penelitian ini menggunakan spss versi 16 seperti yang ada dalam lampiran. Dari hasil perhitungan menggunakan spss versi 16 diperoleh bahwa 37 indikator dari 4 variabel yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai nilai r hitung (pada baris *pearson correlation*) lebih besar dari r tabel = 0,3061, sehingga indikator tersebut adalah valid.

Uji Reliabilitas

Hasil Pengujian Reliabilitas

14

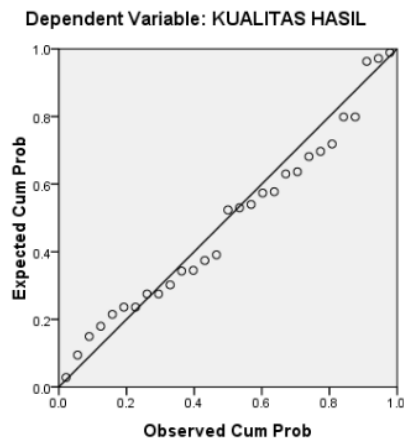
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.960	37

Sumber : Data Primer yang diolah

Karena untuk r hitung (dapat dilihat pada kolom *Cronbach's Alpha*) sebesar 0,960 > 0,70, maka butir soal dalam kuesioner reliable.

Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residuals

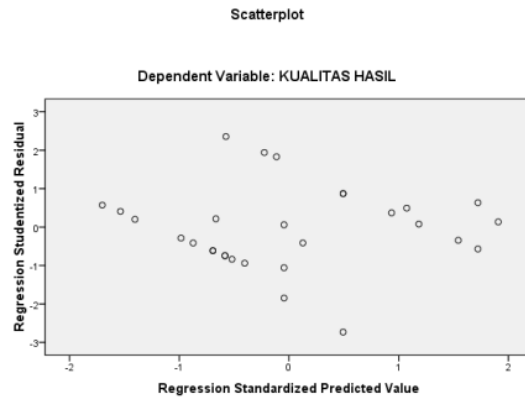


Gambar Uji Normalitas

Sumber : Data primer yang diolah

Grafik *normal probability plot* menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Heterokedastisitas



Gambar Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Data primer yang diolah

Dalam gambar diatas menunjukkan bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebur diatas dan dibawah adalah angka nol pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak untuk memprediksi kualitas hasil audit berdasarkan masukan variabel kompetensi auditor, tekanan klien dan independensi auditor.

Uji Multikolinieritas

Pengujian Multikolinieritas

10

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	4.245	7.033			
Kompetensi	.685	.335	.568	.205	4.881
Tekanan Klien	-.441	.353	-.253	.383	2.610
Independensi	.495	.254	.416	.345	2.901

a. Dependent Variable : Kualitas Hasil Audit

Tabel diatas terlihat bahwa tidak ada variabel yang memiliki nilai VIF lebih besar dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar sama dengan 0,1. Sehingga dari hal-hal tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

Uji Persamaan Regresi Linear Berganda

Ringkasan Hasil Regresi Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.245	7.033		.604	.551
Kompetensi	.685	.335	.568	2.047	.051
Tekanan Klien	-.441	.353	-.253	-1.250	.222
Independensi	.495	.254	.416	1.945	.063

a. Dependent Variable: Kualitas Hasil Audit

Sumber: Data primer yang diolah

Dari hasil tersebut apabila ditulis dalam bentuk *standardized* dari persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

$$Y = 4,245 + 0,685 X_1 - 0,441 X_2 + 0,495 X_3$$

Keterangan :

Y = Kualitas hasil Audit

X1 = Variabel kompetensi auditor

X2 = Variabel tekanan klien

X3 = Variabel independensi auditor

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa:

1. Nilai (constan) menunjukkan nilai sebesar 4,245 artinya jika nilai variabel independent (bebas) nol maka nilai variabel dependent (terikat) sebesar 4,245 dalam hal ini jika rasio kompetensi auditor, tekanan klien, dan independensi bernilai 0,00 maka rasio kualitas hasil akan meningkat sebesar 1% (pembulatan).
2. Nilai variabel kompetensi auditor menunjukkan tanda positif dinilai (0,685) artinya setiap kenaikan 1 nilai pada variabel kompetensi auditor dalam hal ini meningkatkan 1% rasio kompetensi auditor akan menaikkan nilai variabel Y (rasio kualitas hasil) sebesar 0,685.
3. Nilai variabel tekanan klien menunjukkan tanda negatif dinilai (-0,253), nilai β_2 sebesar (-0,441), dan tingkat signifikan sebesar 0,222. Hal ini menandakan bahwa koefisien variabel (X2) tekanan klien memiliki pengaruh negatif sebesar (-0,441). Artinya tekanan klien tidak terlalu berpengaruh negatif terhadap kualitas hasil audit karena tingkat signifikansinya jauh dari tingkat signifikan 0,05.
4. Nilai variabel independensi auditor memiliki nilai t sebesar 1,945, nilai β_3 0,495, dan tingkat signifikan sebesar 0,063. Hal ini menandakan bahwa koefisien variabel (X3) independensi auditor memiliki pengaruh positif (searah) terhadap kualitas audit (Y) dengan tingkat signifikan 0,063. Artinya semakin tinggi independensi auditor maka semakin tinggi kualitas hasil auditnya.

Uji Statistik T

Hasil analisis Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.245	7.033		.604	.551
Kompetensi	.685	.335	.568	2.047	.051
Tekanan Klien	-.441	.353	-.253	-1.250	.222
Independensi	.495	.254	.416	1.945	.063

a. Dependent Variable: Kualitas Hasil Audit

Sumber : Data primer yang diolah

a. Variabel Kompetensi Auditor

Hasil pengujian dengan SPSS diperoleh untuk variabel X1 (Faktor kompetensi auditor) diperoleh nilai t hitung = 2,047. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 dan $df = 30 - 4 - 1 = 25$ diperoleh t tabel = 1,708. Diketahui bahwa nilai t tabel lebih kecil dari nilai t hitung maka kesimpulannya H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, variabel kompetensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit.

b. Variabel Tekanan Klien

Hasil pengujian dengan SPSS diperoleh untuk variabel X2 (Faktor tekanan klien) diperoleh nilai t hitung = -1,250. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 dan $df = 30 - 4 - 1 = 25$ diperoleh t tabel = 1,708. Diketahui bahwa nilai t tabel lebih besar dari nilai t hitung maka kesimpulannya H_a ditolak dan H_0 diterima. Jadi, variabel tekanan klien tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas hasil audit.

c. Variabel Independensi Auditor

Hasil pengujian dengan SPSS diperoleh untuk variabel X3 (Faktor independensi auditor) diperoleh nilai t hitung = 1,945. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05 dan $df = 30 - 4 - 1 = 25$ diperoleh t tabel = 1,708. Diketahui bahwa nilai t tabel lebih kecil dari nilai t hitung maka kesimpulannya H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, variabel independensi auditor berpengaruh positif secara signifikan terhadap kualitas hasil audit.

Uji Statistik F

Hasil Analisis Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	484.416	3	161.472	12.504	.000 ^a
	Residual	335.751	26	12.913		
	Total	820.167	29			

a. Predictors: (Constant), Kompetensi, Tekanan Klien, Independensi

b. Dependent Variable: Kualitas Hasil Audit

Sumber : Data primer yang diolah

Uji F digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama-sama). Dikaitkan dengan hipotesis yang diajukan, yaitu:

- a. $H_0 : b_1, b_2, b_3, b_4 = 0$ berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari faktor kompetensi auditor, tekanan klien, dan independensi auditor terhadap kualitas hasil audit.
- b. $H_a : b_1, b_2, b_3, b_4 > 0$ berarti ada pengaruh yang signifikan dari faktor kompetensi auditor, tekanan klien, dan independensi auditor terhadap kualitas hasil audit.
- c. Pengujian pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dilakukan dengan menggunakan uji F. Hasil perhitungan statistik menunjukkan nilai F hitung = 12,504 dan F tabelnya didapatkan nilai sebesar 2,98 dari $df_1 = 4 - 1 = 3$, $df_2 = 30 - 4 = 26$, dan taraf signifikansi 5%. Hal ini berarti bahwa F hitung > F tabel sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti secara bersama-sama faktor kompetensi auditor, tekanan klien, dan independensi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas hasil audit.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bertujuan untuk mencari bukti empiris tentang hubungan antara kompetensi, tekanan klien, dan independensi terhadap kualitas hasil audit pada KAP di kota Surabaya. Responden penelitian ini berjumlah 30 orang auditor pada kantor akuntan publik yang terletak di kota Surabaya. Berdasarkan hasil analisis dari 6 sampel KAP, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : (a) Hasil penelitian menyatakan secara parsial Kompetensi Auditor (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Hasil Audit (Y) pada KAP di kota Surabaya. Artinya, bahwa kompetensi yang dimiliki seorang auditor mempengaruhi peningkatan kualitas hasil audit. (b) Hasil penelitian menyatakan secara parsial Tekanan Klien (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Hasil Audit (Y) pada KAP di kota Surabaya. Hasil ini menunjukkan bahwa seorang auditor dalam menjalankan tugasnya tidak

memiliki pengaruh pada tekanan klien dalam menjalankan peranannya dalam bertugas.²
(c) Hasil penelitian menyatakan secara parsial Independensi Auditor (X3) berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Hasil Audit (Y) pada KAP di kota Surabaya. Hasil tersebut dapat dipahami bahwa untuk meningkatkan kualitas audit dipengaruhi oleh variabel independensi, hal ini dapat dipahami karena jika auditor benar-benar independen maka akan tidak terpengaruh oleh kliennya.

Saran

Penelitian ini diharapkan pada masa mendatang dapat menyajikan hasil yang lebih berkualitas dan meneliti dari sudut pandang yang berbeda.

1. Untuk para auditor sebaiknya tetap mempertahankan independensi jangan sampai terpengaruh oleh tekanan dari klien, dan memperbanyak kompetensi dalam mengaudit.
2. Untuk peneliti yang akan datang dapat memperbanyak sampel dan memperluas wilayah penyebaran kuesioner tidak hanya di kota Surabaya saja, sehingga kesimpulan yang diperoleh dapat lebih bersifat umum dan dapat mewakili auditor-auditor di beberapa wilayah di Indonesia.
3. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menghilangkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah ada beberapa KAP yang menolak untuk mengisi kuesioner sehingga mengurangi jumlah responden yang telah ditentukan, dan deskripsi responden dalam kuesioner tidak diisi secara jelas bahkan ada yang tidak diisi membuat peneliti kesulitan menganalisis data responden yang dijadikan sampel, dan lama nya waktu pengembalian kuesioner membuat waktu penyelesaian penelitian ini juga terhambat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agytri Wardhatul Khurun In. 2019. ¹ *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi*. Surabaya. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi e-ISSN: 2460-0585.
- Budiandru Budiandru, Sarah Qonita, Safuan Safuan. 2019. ¹ *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta Timur*. Jakarta. Vol 14, No 5, Budiandru.
- Christiawan, Yulius Jogi. 2003. ¹ *Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik Refleksi Hasil Penelitian Empiris*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol.4 No.2 (Nov) Hal 79-92.
- Cynthia Fiastri, Siska Priyandani Yudowati, S.E., M.B.A. 2018. *Pengaruh Profesional, Etika, Independensi, dan Pengalaman Auditor Terhadap Opini Audit*. Bandung. Vol.5, No.2 Agustus.
- Dewa Ayu Candra Dewi, I Ketut Budiarta. 2015. ⁷ *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor pada Kualitas Audit di Moderasi Oleh Tekanan Klien*. Bali. ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.11.1 : 197-210.
- Galuh Tresna Murti, Iman Firmansyah. 2017. *Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit*. Bandung. Forum Keuangan dan Bisnis Indonesia (FKBI), 6 , 461-478.
- Happy Triana. 2010. *Pengaruh Tekanan Klien dan Tekanan Peran terhadap Independensi Auditor dengan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Moderating*. Jakarta.
- Harhinto, Teguh. 2004. ¹ *Pengaruh Keahlian dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Studi Empiris pada KAP di Jawa Timur*. Semarang. Tesis Maksi : Universitas Diponegoro.
- ⁸ I Putu Sisna Armawan, I Dewa Nyoman Wiratmaja. 2020. ⁸ *Pengaruh Pengalaman, Kompetensi, Independensi dan Fee Audit pada Kualitas Audit*. Denpasar Bali. Vol. 30 No. 5, Mei, Hal. 1208-1220.
- ¹ Kiriy, tri Ramaraya. 2007. *Pengaruh Preferensi Klien dan Pengalaman Audit terhadap Pertimbangan Auditor*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Vol.10 No.1 Januari : 113-130.
- Laksana Yudha Pratama, Anis Rachma Utary ¹ Raden Priyo Utomo. 2018. *Pengaruh Independensi dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi*. Vol 3, No 2 .
- Lastanti, Sri Hexana. 2005. *Tinjauan Terhadap Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik : Refleksi Atas Skandal Keuangan*. Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi Vol.5 No.1 April. h.85,97.

- Maria Ludya Jesika, Ramot P. Simanjuntak, Salmon Sihombing. 2015. *Independensi Tanggung Jawab Auditor dan Pengaruhnya Terhadap Opini Auditor*. Jakarta. Jurnal Ilmiah Buletin Ekonomi ISSN: 1410-3842 Volume 19 No.3 Agustus.
- Muflih Mubarak. 2020. *Pengaruh Tekanan Klien dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Kantor Akuntan Publik di Makassar)*. Sulawesi Selatan. Vol 6 No 001 : JURNAL RISET EDISI XXXIII.
- Muhammad fadjar Ariff Fauzan. 2017. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Tekanan Klien Terhadap Kualitas Audit. Yogyakarta. Jurnal Profita Edisi 7.
- Rahmatika. 2020. *Pengaruh Kompleksitas Tugas, Tindakan Supervisi, Dukungan Kelompok, dan Tekanan Waktu Kerja Terhadap Kualitas Hasil Audit*. Bukit Tinggi. Jurnal Ekonomi 23 (1) Maret (23-32).
- Retno Sriyanti, Jianto. 2019. Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman Kerja dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. Surabaya. Jurnal ekonomi Akuntansi, Hal 67-84 Vol 4. No 1. April.
- Siti Mariyati, Dicky Arisudhana. 2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Independensi Auditor (studi empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta)*. DKI Jakarta. Vol 1, No 2, E-jurnal Akuntansi.
- Tries Ellia Sandari, Tri Ratnawati, Indrawati Yuhertiana. 2018. Independence and Fraud Detection: Influence on The Professionalism of Forensic Auditor. Surabaya. Archives of Business Research–Vol.6, No.9

AUDITORS OF INFLUENCE COMPETENCY, CLIENT PRESSURE, AND INDEPENDENT AUDITORS ON THE QUALITY OF AUDIT RESULTS IN PUBLIC ACCOUNTANT OFFICES IN SURABAYA CITY

ORIGINALITY REPORT

% 15	% 12	% 7	% 0
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	multiparadigma.lecture.ub.ac.id Internet Source	% 4
2	Ventje Ilat, David P.E. Saerang, Heince R.N. Wokas. "PENGARUH INDEPENDENSI, OBYEKTIFITAS, PENGALAMAN KERJA, PENGETAHUAN, SERTA INTEGRITAS AUDITOR TERHADAP KUALITAS HASIL AUDIT DI LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI SULAWESI UTARA", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2015 Publication	% 3
3	dodgeconceptcar.com Internet Source	% 2
4	moam.info Internet Source	% 1
5	smartaccounting.files.wordpress.com	

6

Harsetyo Fajrihan Prakoso. "Analisis Pengaruh Iklim Organisasi, Kepemimpinan Transformasional Dan Self Efficacy Terhadap Kinerja Karyawan Pada BPR Danagung Bakti", Jurnal Perilaku dan Strategi Bisnis, 2018

Publication

% 1

7

mail.jurnal.fe.umi.ac.id

Internet Source

% 1

8

doaj.org

Internet Source

% 1

9

ejournal.undip.ac.id

Internet Source

<% 1

10

www.brandchannel.com

Internet Source

<% 1

11

www.pertanika.upm.edu.my

Internet Source

<% 1

12

thecewekhot.blogspot.com

Internet Source

<% 1

13

Nurdin, Winda Nur Azizah, Rusli. "Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu", Jurnal Ilmu

<% 1

Perbankan dan Keuangan Syariah, 2020

Publication

14

VNUA

Publication

<%1

EXCLUDE QUOTES ON

EXCLUDE MATCHES OFF

EXCLUDE
BIBLIOGRAPHY ON